

SINOPSIS

Ibu hamil akan mengalami perubahan fisiologis pada tubuhnya. Salah satu perubahan fisiologis yang terjadi pada ibu hamil trimester III adalah perubahan pada sistem musculoskeletal. Perubahan abdomen yang membuat pinggul condong ke depan, penurunan tonus otot abdomen, dan bertambahnya beban hal ini dapat mengakibatkan rasa sakit. Selain itu perubahan fisiologis pada ibu hamil adalah keputihan, keputihan biasanya terjadi akibat adaptasi dan perubahan dalam sistem endokrin tubuh ibu hamil. Berdasarkan survey awal yang dilakukan penulis pada bulan Februari 2024 di Puskesmas Tongguh, didapat ibu hamil sebanyak 256, dari 256 tersebut terdapat 10 orang (3,9%) ibu hamil yang mengeluh nyeri pada pinggang. Serta angka kejadian keputihan pada wanita di dunia mencapai 75%, sedangkan di Indonesia wanita yang mengalami keputihan mencapai 70% termasuk ibu hamil. Tujuan penelitian, memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan masalah nyeri pinggang dan fluor albus.

Metode asuhan kebidanan yang diberikan yaitu dengan pendekatan yang *One Case Study* melalui study kasus pada ibu hamil trimester III dengan nyeri pinggang dan fluor albus yang menggunakan teknik pengumpulan data berupa *anamnesa*, observasi dan dokumentasi. Analisa dan penetapan diagnosa berdasarkan pada nomenklatur kebidanan. Asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan nyeri pinggang dan fluor albus dilakukan di bulan April-Mei 2024, bertempat di rumah pasien di desa buduran. Selanjutnya data yang didapatkan dibentuk menjadi dokumentasi SOAP.

Pada dat subjektif dan objektif didapatkan Ny. N usia 27 tahun dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali. Ibu mengalami keluhan sakit pinggang dan keputihan berwarna putih disertai gatal yang dapat mengganggu terhadap aktivitas sehari-harinya. Dalam kesehariannya, ibu melakukan pekerjaan rumah dan sering berdiri karena menjaga toko dan ibu tidak dapat tidur dengan nyenyak karena nyeri yang dirasakan membuat tidurnya terganggu. Selain itu, ibu pernah memiliki riwayat ISK. Asuhan kebidanan yang diberikan adalah dengan konseling mengenai mengenai keluhan yang dirasakan dan cara mengatasi keluhan nyeri pinggang dan keputihan, seperti tidur miring, penggunaan bantal saat tidur, hati-hati dalam beraktivitas, dan mengajarkan cara bercebok dengan air rebusan daun sirih. Kunjungan kedua dilakukan dua minggu setelah kunjungan pertama dan di dapatkan keluhan nyeri pada pinggangnya sudah jarang timbul dan keputihan serta gatalnya sudah mulai berkurang, selain itu, ibu sudah dapat melakukan pekerjaan dengan leluasa dan tidak ada gangguan dalam aktivitas sehari-harinya. Asuhan yang diberikan kepada ibu adalah mengajarkan ibu untuk melakukan prenatal yoga dan memberikan dukungan kepada ibu untuk tetap mengurangi aktivitas yang padat serta tetap bercebok menggunakan rebusan air daun sirih. Pada hasil evaluasi setelah dilakukan asuhan selama tiga kali kunjungan didapatkan nyeri pinggang ibu sudah tidak pernah timbul lagi dan keputihan sudah sedikit serta gatalnya sudah tidak ada. Selain itu, ibu rutin melakukan prenatal yoga setiap hari saat senggang.

Asuhan kebidanan yang diberikan berjalan lancar dan efektif. Perawatan yang tepat dan komitmen yang kuat, sehingga mengatasi keluhan dan meningkatkan kualitas hidup selama kehamilan. Saran bagi lahan praktik agar dapat memberikan solusi bagi pasien yang mengalami masalah nyeri pinggang

dan keputihan pada kehamilannya. Saran bagi pasien agar dapat lebih sering melakukan ANC secara rutin ke Puskesmas atau fasilitas kesehatan terdekat, dan dapat melaksanakan prenatal yoga secara konsisten serta pendidikan kesehatan sesuai arahan yang diberikan tenaga kesehatan.

SYNOPSIS

Pregnant women will experience physiological changes in their bodies. One of the physiological changes that occur in pregnant women in the third trimester is changes in the musculoskeletal system. Abdominal changes that make the hips lean forward, decreased abdominal muscle tone, and increased weight can cause pain. In addition, physiological changes in pregnant women are vaginal discharge, vaginal discharge usually occurs due to adaptation and changes in the endocrine system of the pregnant woman's body. Based on an initial survey conducted by the author in February 2024 at the Tongguh Health Center, 256 pregnant women were obtained, of these 256 there were 10 people (3.9%) pregnant women who complained of back pain. And the incidence of vaginal discharge in women in the world reaches 75%, while in Indonesia women who experience vaginal discharge reach 70% including pregnant women. The purpose of the study was to provide midwifery care to third trimester pregnant women with low back pain and fluor albus problems.

The midwifery care method provided is the One Case Study approach through a case study of a third trimester pregnant woman with low back pain and fluor albus using data collection techniques in the form of anamnesa, observation and documentation. Analysis and determination of diagnoses based on midwifery nomenclature. Midwifery care for third trimester pregnant women with low back pain and fluor albus was carried out in April-May 2024, at the patient's home in Buduran village. Furthermore, the data obtained is formed into SOAP documentation.

In the subjective and objective data, Mrs. N, 27 years old, was visited 3 times. The mother had complaints of back pain and white vaginal discharge accompanied by itching which could interfere with her daily activities. In her daily life, the mother does housework and often stands because she looks after the shop and the mother cannot sleep well because the pain she feels disturbs her sleep. In addition, the mother had a history of urinary tract infection. Midwifery care provided is by counseling about the complaints felt and how to overcome complaints of low back pain and vaginal discharge, such as sleeping on the side, using pillows while sleeping, being careful in activities, and teaching how to wash with betel leaf decoction water. The second visit was conducted two weeks after the first visit and it was found that the complaints of pain in her waist had rarely arisen and the vaginal discharge and itching had begun to decrease, in addition, the mother was able to do work freely and there was no interference in her daily activities. The care given to the mother is to teach the mother to do prenatal yoga and provide support to the mother to continue to reduce busy activities and continue to wash using betel leaf water decoction. In the evaluation results after the care was carried out for three visits, it was found that the mother's low back pain had never occurred again and the vaginal discharge was small and the itching was gone. In addition, the mother regularly does prenatal yoga every day at leisure.

The midwifery care provided went smoothly and effectively. Appropriate care and strong commitment, thus overcoming complaints and improving quality of life during pregnancy. Suggestions for the practice area in order to provide solutions for patients who experience low back pain and vaginal discharge problems in their pregnancy. Suggestions for patients so that they can more often

do Antenatal care regularly to the nearest health center or health facility, and can carry out prenatal yoga consistently and health education according to the directions given by health workers.